

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN
PENENTUAN HARGA JUAL MINYAK KELAPA SAWIT
(CPO) PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**PUSPA ARI NANDA
148330180**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN
PENENTUAN HARGA JUAL MINYAK KELAPA SAWIT
(CPO) PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV
(PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**

OLEH:

PUSPA ARI NANDA

148330180

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

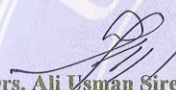
Document Accepted 11/12/19

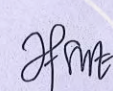
Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

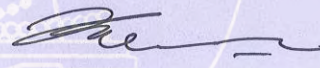
Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan
Nama Mahasiswa : Puspa Ari Nanda
NPM : 148330180
Jurusan : Akuntansi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar, M.Si
Pembimbing I


Hasbiana Dalimunte, SE, M.Ak
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si
Ivekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 08 Oktober 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Oktober 2019



Puspa Ari Nanda
148330180



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUSPA ARI NANDA
NPM : 148330180
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Oktober 2019

Yang menyatakan


Puspa Ari Nanda
148330180

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual minyak kelapa sawit yang di terapkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan dapat memenuhi target laba perusahaan yang diinginkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisa data menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dan sampel penelitian seluruh data perhitungan harga pokok produksi periode 2013-2017. Perusahaan mengklasifikasikan biaya harga pokok produksi atas biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya penyusutan, biaya pengolahan plasma dan pihak III serta biaya beban administrasi dan non produksi. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan mengklasifikasikan biaya dalam menghitung harga pokok produksi atas biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya penyusutan, biaya pengolahan plasma dan pihak III serta biaya beban administrasi dan non produksi. Harga pokok produksi yang dihasilkan untuk minyak kelapa sawit periode 2017 adalah sebesar Rp. 5.615,09. Dengan menggunakan metode *cost plus pricing* harga jual produk minyak kelapa sawit sebesar Rp.6.738,11. Penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat akan menghasilkan laba yang sesuai dengan ekspektasi perusahaan. Sebaiknya perusahaan menghargai TBS yang berasal dari kebun sendiri sesuai dengan harga yang berlaku. sehingga dapat diketahui kinerja sebenarnya baik untuk kebun maupun pabrik.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual Produk, Minyak Kelapa Sawit

ABSTRACT

The study aims to determine whether the calculation of the cost of production and the determination of the selling price of palm oil applied to PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan can meet the company's desired profit target. The type of data used in this study uses a quantitative descriptive approach. The data analysis technique used quantitative descriptive method. The population and research sample are all data calculation of the cost of production in the 2013-2017 period. The company classifies the cost of production costs for direct costs, indirect costs, depreciation costs, plasma processing costs and third parties as well as administrative and non production costs. Based on the results of the study, companies classify costs in calculating the cost of production over direct costs, indirect costs, depreciation costs, plasma processing costs and third parties and administrative and non production costs. The cost of production produced for palm oil in the 2017 period is Rp. 5.615,09. By using the cost plus pricing method the selling price of palm oil products is Rp. 6.738,11. Determination of the cost of production and the right selling price will generate profits in accordance with company expectations. The company should respect FFB originating from its own plantation in accordance with the applicable price. so that it can be seen the actual performance for both gardens and factories.

Keywords: Cost of Production, Product Selling Price, Palm Oil

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas segala limpahan karunia Allah SWT. Atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi, salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Medan Area .Tidak lupa pula , shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan peneliti dalam menjalankan kehidupan ini. skripsi ini berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Penentuan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) Pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan”** . Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan seperti apa yang di harapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharap segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, Akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Yang tercinta kepada kedua orang tua bapak Herianto dan ibunda Subur yang telah sepenuh hati mengasuh, mendidik, membimbing serta memberikan doa restu sehingga peneliti berhasil menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, Msi. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, AK, M.Si, CA. Selaku Ketua Bidang Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberi petunjuk dan saran dalam pemilihan topik untuk penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak. Selaku Sekretaris Bidang Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Drs. Ali Siregar M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan saran, bimbingan serta pengarahan dalam skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunte, SE, M.Ak selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan yang membangun, arahan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, AK, MM. Selaku sekretaris tim pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Bapak pimpinan dan seluruh staff PT.Perkebunan Nusantara IV yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian ini.
10. Kemudian kepada teman-teman terutama kepada Mhd Hafid Almadani S.Kom, Rizky wahyuni S.Ak, Ika Lastiar simbolon S.Ak, Muhammad Fuady Umar S.Ak. yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta kritik yang membangun.

11. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan akuntansi Universitas Medan Area.

Dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata peneliti harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya sendiri selaku peneliti dan pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Amin.

Medan, 2019

Puspa Arinanda

14.833.0180



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
1.1.	L
atar Belakang Masalah	1
1.2.	R
umusan Masalah.....	4
1.3.	T
ujuan Penelitian.....	5
1.4.	M
manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.	P
engertian Harga Jual	6
2.1.1.....	P
enetapan Harga Jual.....	7
2.1.2.....	T
ujuan Penetapan Harga Jual.....	7
2.1.3.....	S
trategi Penentuan Harga Jual	8
2.1.4.....	M
etode Penentuan Harga Jual.....	9
2.2.	P
engertian dan Unsur – Unsur Biaya Produksi	13
2.2.1.	P
engertian Biaya Produksi.....	13
2.2.2.	U
nsur-unsur Biaya Produksi.....	13
2.3.	P
enggolongan Biaya Produksi	15
2.4.	P
erhitungan Harga Pokok Produksi	18
2.5.	L
aba.....	23
2.6.	P
enelitian Terdahulu	25
2.7.	K
erangka Pemikiran	26
BAB III : METODE PENELITIAN	27

3.1	J
	enis, Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2	P
	opulasi dan Sampel.....	28
3.3	D
	efenisi Operasional Variabel	28
3.4	J
	enis dan Sumber Data	29
3.5	T
	eknik Pengumpulan Data	29
3.6	T
	eknik Analisis Data	29
BAB IV : HASIL & PEMBAHASAN.....		32
4.1	H
	asil	32
4.1.1	G
	ambaran Umum Perusahaan	32
4.1.1.1	S
	ejarah Singkat PT.Perkebunan Nusantara IV Medan	32
4.1.1.2	S
	truktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan	33
4.1.2	P
	erhitungan Harga Produksi Menurut Perusahaan	41
4.1.3	P
	erhitungan Harga Jual Produk Menurut Perusahaan	44
4.2	P
	embahasan	45
4.2.1	P
	erhitungan Harga Pokok Produksi	45
4.2.2	P
	erhitungan Harga Jual Produk	46
4.3	U
	nsur-Unsur Harga Pokok Produksi.....	49
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN		53
5.1	K
	esimpulan	53
5.2	S
	aran	53
DAFTAR PUSTAKA.....		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 4.1 Total Biaya Produksi	46
Tabel 4.2 Perbandingan Produksi Minyak Kelapa Sawit Dengan Inti Sawit	47
Tabel 4.3 Rekapitulasi Biaya Minyak Kelapa Sawit Periode 2017	48
Tabel 4.4 Rekapitulasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Jual Periode 2013 - 2017.....	25



DAFTAR GAMBAR

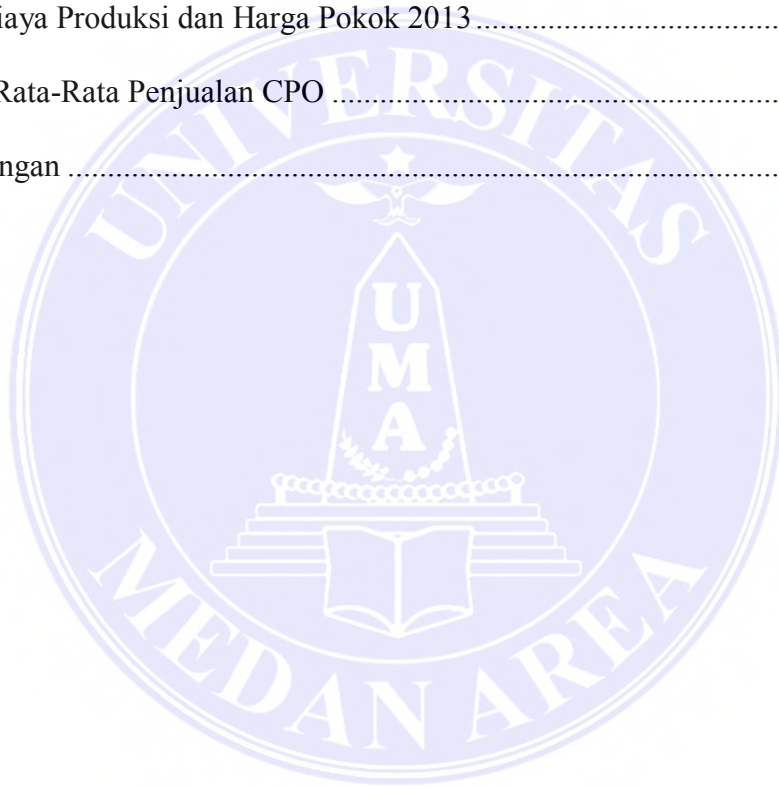
Halaman

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan 45



DAFTAR LAMPIRAN

Data Biaya Produksi dan Harga Pokok 2017	L-1
Data Biaya Produksi dan Harga Pokok 2016	L-2
Data Biaya Produksi dan Harga Pokok 2015	L-3
Data Biaya Produksi dan Harga Pokok 2014	L-4
Data Biaya Produksi dan Harga Pokok 2013	L-5
Harga Rata-Rata Penjualan CPO	L-6
Perhitungan	L-7



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai ketepatan, kecermatan dalam menghitung dan membebaskan biaya sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh setiap aktifitas pembuatan produk agar dapat memperoleh harga pokok produksi dalam sebuah perusahaan adalah menentukan harga pokok produksi secara akurat karena harga pokok produksi tersebut akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual dan menghitung laba atau rugi perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam perhitungan atau penentuan harga jual suatu produk dan tidak akan mengetahui dengan pasti keuntungan yang diperoleh atau mungkin juga kerugian yang dideritanya. Untuk itu perusahaan perlu menggunakan sistem akuntansi biaya. Melalui sistem akuntansi biaya ini perusahaan akan memperoleh informasi biaya yang dibutuhkan untuk setiap produk pesanan dalam menghitung biaya- biaya produksi yang diperkirakan terjadi. Walaupun informasi biaya bukanlah satu-satunya informasi yang dibutuhkan manajemen akan tetapi paling tidak informasi biaya dapat mencerminkan unsur-unsur biaya secara rinci dari produk yang dihasilkan, karena pastinya biaya produksi akan sangat mempengaruhi harga jual suatu produk.

Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), Sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk – produk perusahaan lain yang sejenis. Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang akan diharapkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan rugi laba.

Harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor penting disamping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam bisnis perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Seorang pelanggan atau konsumen sering kali mempertimbangkan harga dalam membuat keputusan, apakah dia akan membeli suatu produk atau tidak. Walaupun tidak jarang juga kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen.

Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up. Untuk menentukan harga jual dengan tepat, terlebih dahulu harus mengetahui harga pokok

produksi, karena harga pokok produksi merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga jual. Harga pokok produksi merupakan komponen biaya yang langsung berhubungan dengan produksi. Penetapan harga pokok produksi memegang peranan yang sangat penting pada suatu perusahaan, karena dari harga pokok dapat dibuat analisa rencana dan kekuatan pemasaran, penentuan harga jual dan penentuan nilai persediaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan tentang penentuan harga jual baik dari dalam perusahaan seperti biaya produksi dan biaya lain yang relevan, laba yang diinginkan, tujuan perusahaan dan sebagainya. Sedangkan faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi penentuan harga jual di antaranya persaingan, luas pasar, sifat produk dan sebagainya. Dengan beberapa kali revisi akan membuat harga jual betul-betul bisa digunakan sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan. Penentuan harga jual yang salah sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan misalnya: kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produksi di gudang karena macetnya pasaran.

PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan merupakan perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan. Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet.

Adapun yang dimaksud dengan *Crude Palm Oil* (CPO) adalah produksi minyak sawit, sedangkan *Palm Kernel* (PK) adalah produksi inti sawit. Oleh karena

itu, perusahaan sangat memperhatikan harga pokok produksinya dalam memaksimalkan labanya. Karena pada saat harga pokok produksi rendah, perusahaan berusaha menjual hasil produksi sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan pendapatan.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada harga pokok produksi dan harga jual CPO. Biaya produksi merupakan komponen dalam pembentukan harga pokok produksi. Dalam penelitian sebelumnya, tentang pengaruh biaya produksi terhadap harga jual menunjukkan ketidakkonsistenan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vita Sanjani P (2007), menemukan bahwa biaya produksi pulp tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan harga jual pulp. Hasil penelitian yang berbeda dihasilkan oleh Hotma Eva Kristin N (2012), menemukan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara biaya produksi terhadap penetapan harga jual *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah apakah perhitungan harga pokok produksi dan penentuan minyak kelapa sawit yang di terapkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan dapat memenuhi target laba perusahaan yang diinginkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual minyak kelapa sawit yang di terapkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan dapat memenuhi target laba perusahaan yang diinginkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual.
2. Bagi Perusahaan, memberikan masukan tentang penerapan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual dan hal – hal yang perlu dibenahi.
3. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi informasi secara umum, khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Harga Jual

Menurut Kotler dan Armstrong (2010:314) “Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Harga jual merupakan elemen bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menetapkan harga produknya dengan baik dan tepat sehingga konsumen tertarik dan mau membeli produk yang ditawarkan agar perusahaan mendapatkan keuntungan.

Menurut Kotler dan Keller (2010:314) “Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut”. Menurut Basu Swastha (2010:147) “harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya”. Buchari Alma (2011:169) “Harga sebagai nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang. Menurut Kotler dan Keller (2009:67) “Harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, harga merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran, dan bahkan komunikasi membutuhkan banyak waktu”. Menurut Krismiaji & Aryani (2011:325) menyatakan bahwa “Penentuan harga jual adalah menambahkan angka perkiraan

laba (*markup*) pada harga pokok. *Markup* adalah selisih antara harga jual dan harga pokok produk. Markup biasanya berupa persentase tertentu dari harga pokok produk. Pendekatan ini disebut dengan *cost-plus pricing* karena persentase markup yang telah ditentukan dimuka ditambahkan pada angka harga pokok untuk menentukan harga jual”. Menurut R.A Supriyono (2008:332) pengertian harga jual sebagai berikut “Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.

2.1.1. Penetapan Harga Jual

Menurut Kotler dan Keller (2012:411) “perusahaan dapat mengharapkan salah satu dari lima tujuan utama melalui penetapan harga, yaitu: bertahan hidup (*survival*), laba saat ini yang maksimum (*maximum curent profit*), pangsa pasar yang maksimum (*maximum market share*), pemerahan pasar yang maksimum (*maximum market skimming*), pemimpin dalam kualitas (*product quality leadership*), dan tujuan lain (*other objectives*)”.

2.1.2. Tujuan Penetapan Harga Jual

Tujuan penetapan harga jual menurut Arif dan Rahman (2010:79) terbagi menjadi tiga orientasi, yaitu:

1. Pendapatan

Hampir sebagian besar bisnis berorientasi pada pendapatan, hanya perusahaan nirlaba atau pelayanan jasa publik yang biasanya berfokus pada titik impas.

2. Kapasitas

Beberapa sektor bisnis biasanya menyelaraskan antara permintaan dan penawaran dan memanfaatkan kapasitas produksi maksimal.

3. Pelanggan

Biasanya penetapan harga yang diberikan cukup representatif dengan segala tipe pelanggan, segmen pasar, dan perbedaan daya beli. Bisa dengan menggunakan sistem diskon, bonus, dan lain-lain.

2.1.3. Strategi Penentuan Harga Jual

Menurut Sukirno (2010:226) harga yang ditentukan untuk sebuah produk akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan pada akhirnya tingkat laba. Perusahaan menentukan harga jual produknya dengan tiga dasar pertimbangan yaitu biaya produksi, suplai persediaan, dan harga persaingan.

1. Penentuan Harga Berdasarkan Biaya Produksi

Pada strategi ini, perusahaan menentukan harga untuk sebuah produk dengan mengestimasi biaya per unit untuk memproduksi produk tersebut dan menambahkan suatu kenaikan. Jika metode ini digunakan, perusahaan harus mencatat semua biaya yang melengkapi produksi sebuah produk dan diupayakan agar harga tersebut dapat menutupi semua biaya tersebut. Sebuah strategi harga harus menghitung skala ekonomis. Bagi produk atau jasa yang berada di dalam skala ekonomis, harga harus cukup rendah agar dapat mencapai volume tingkat penjualan yang tinggi sehingga biaya produksi mengalami penurunan.

2. Penentuan Harga Berdasarkan Suplai Persediaan

Pada umumnya perusahaan cenderung menurunkan harga jika mereka harus mengurangi persediaan.

3. Penentuan Harga Berdasarkan Harga Persaingan

Penentuan harga berdasarkan harga pesaing dibagi atas tiga yaitu:

1. Penentuan harga *penetrasi*, dimana perusahaan menentukan harga yang lebih rendah dari harga pesaing agar dapat menembus pasar. Keberhasilan penentuan harga penetrasi tergantung pada seberapa besar tanggapan konsumen terhadap penurunan harga dan juga perusahaan tidak perlu menggunakan strategi ini bila produknya tidak elastis terhadap harga karena kebanyakan konsumen tidak akan beralih ke produk pesaing untuk mengambil keuntungan dari harga yang lebih rendah.
2. Penentuan harga *defensive*, dimana perusahaan menurunkan harga produk untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Selain itu beberapa perusahaan juga menurunkan harga untuk menyerang pesaing baru yang masuk ke dalam pasar, disebut dengan biaya predatori.
3. Penentuan harga *prestise*, harga *prestise* ditentukan dengan tujuan untuk memberikan kesan lini terbaik bagi produk perusahaan. Perusahaan yang memiliki diversifikasi bauran produk akan menggunakan strategi *penetrasi* harga pada beberapa produk dan penentuan harga *prestise* untuk produk lainnya.

2.1.4. Metode Penentuan Harga Jual

Metode penentuan harga jual terbagi atas:

- a. **Penentuan Harga Jual Normal/*Cost Plus Pricing***
- b. **Perhitungan Harga Jual per Unit**
- c. **Penentuan Harga Jual Waktu dan Bahan (*Time and Material Pricing*)**
- d. **Penentuan Harga Jual dalam *cost-type contract***
- e. **Perhitungan Harga Jual Pesanan Khusus (*Spesial Order Pricing*)**
- f. **Penentuan Harga Jual Produk atau Jasa yang Dihasilkan oleh Perusahaan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah**

1. Penentuan Harga Jual Normal/*Cost Plus Pricing*

Metode penentuan harga jual normal seringkali disebut dengan istilah *cost-plus pricing* yaitu penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk, karena harga jual ditentukan dengan menamnah biaya dimasa yang akan datang dengan suatu persentase markup (tambahan diatas jumlah biaya) yang dihitung dengan formula tertentu.

Harga jual produk atau jasa dalam keadaan normal ditentukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{taksiran biaya penuh} + \text{laba yang diharapkan}$$

Dengan demikian ada dua unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga jual ini yaitu taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan.

2. Perhitungan Harga Jual per Unit

Jika biaya dipakai sebagai dasar penentuan harga jual, baik dalam pendekatan full costing maupun variable costing, biaya penuh masa yang akan datang dibagi menjadi dua yaitu biaya yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produk dan biaya penuh yang tidak dipengaruhi oleh volume produk. Dalam penentuan harga jual, taksiran biaya penuh yang secara langsung berhubungan dengan volume produk dipakai sebagai dasar penentuan harga jual, sedangkan taksiran biaya penuh yang tidak dipengaruhi oleh volume produk ditambahkan kepada laba yang diharapkan untuk kepentingan perhitungan persentase markup.

Rumusan perhitungan harga jual atas dasar biaya secara umum dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual per Unit} = \frac{\text{biaya yang berhubungan langsung dengan volume (per unit)}}{\text{volume}} + \text{persentase mark up}$$

Persentase mark up ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase mark up} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk}}{\text{Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk}}$$

Konsep biaya yang berhubungan langsung dengan volume menurut metode full costing adalah biaya produksi yang tidak berhubungan langsung adalah biaya non produksi. Sedangkan dalam pendekatan variabel costing, biaya penuh yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produk terdiri dari biaya variabel sedangkan yang tidak dipengaruhi secara langsung adalah biaya tetap.

3. Penentuan Harga Jual Waktu dan Bahan (*Time and Material Pricing*)

Penentuan harga jual ini ditentukan sebesar biaya penuh ditambah dengan arapkan. Metode penentuan harga jual ini biasanya digunakan pada perusahaan jasa atau perusahaan yang menjual jasa reparasi suku cadang sebagai pelengkap penjualan jasa. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani konsumen, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang dinikmati oleh konsumen.

4. Penentuan Harga Jual dalam cost-type contract

Cost type-contract adalah kontrak pembuatan produk atau jasa yang setuju untuk membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya sesungguhnya.

5. Perhitungan Harga Jual Pesanan Khusus (*Special Order Pricing*)

Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan di luar pesanan reguler perusahaan. Biasanya customer yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga di bawah harga jual normal. Bahkan seringkali harga yang diminta oleh customer berada di bawah biaya penuh, karena biasanya pesanan khusus mencakup jumlah yang besar.

Dalam keadaan seperti ini, yang perlu dipertimbangkan oleh manajer penentuan harga jual adalah:

1. Pesanan reguler adalah pesanan yang dibebani tugas untuk menutup seluruh biaya tetap yang akan terjadi dalam tahun anggaran. Dengan demikian jika manajer penentu harga jual yakin bahwa seluruh biaya tetap dalam tahun anggaran akan dapat ditutup oleh pesanan yang reguler, maka pesanan khusus dapat dibebaskan dari kewajiban untuk memberikan kontribusi dalam menutup biaya tetap. Dengan demikian jika misalnya kapasitas produksi belum seluruhnya dipakai, dan masih mampu untuk melayani pesanan khusus, manajer penentu harga jual dapat menerima harga jual yang berada di bawah harga jual normal, bahkan di bawah biaya penuh untuk memproduksi dan memasarkan produk, asalkan biaya harga jual tersebut masih di atas biaya variabel. Dalam keadaan ini, harga jual yang berada

diatas biaya variabel untuk memproduksi dan memasarkan produk, masih mampu menghasilkan laba kontribusi. Dan karena seluruh biaya tetap akan ditutup dari pesanan yang regular, maka setiap tambahan laba kontribusi dari pesanan khusus akan mengakibatkan tambahan laba bersih perusahaan.

2. Jika dengan menerima pesanan khusus, perusahaan diperkirakan tidak hanya mengeluarkan biaya variabel saja, namun mengeluarkan biaya tetap, karena harus beroperasi di atas kapasitas yang tersedia, maka harga jual pesanan khusus harus di atas biaya variabel ditambah dengan kenaikan biaya tetap karena pesanan khusus tersebut.

6. Penentuan Harga Jual Produk atau Jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah

Dalam penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintah, asa yang akan datang yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual tersebut dihitung dengan menggunakan pendekatan full costing saja, karena pendekatan variabel costing tidak diterima sebagai prinsip akuntansi yang lazim.

2.2. Pengertian dan Unsur-unsur Biaya Produksi

2.2.1. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

2.2.2. Unsur-unsur Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:24) akuntansi biaya edisi lima didalam penentuan cost produksi dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan dalam cost produksi : metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Dalam metode *full costing*, biaya produksi

diperhitungkan dalam penentuan cost produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang diperlakukan tetap maupun yang berperilaku variabel. Dalam metode *variabel costing*, biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan cost produksi adalah hanya terdiri dari biaya produksi variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Pada umumnya unsur-unsur biaya produksi yang terdapat di perusahaan manufaktur terdiri dari tiga biaya, yaitu:

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah semua beban atau pengeluaran untuk pemakaian bahan-bahan yang menjadi bagian dari produk jadi.

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa biaya bahan langsung adalah biaya seluruh bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk dan dapat dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung atau upah langsung adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk pekerja yang langsung ikut dalam pembuatan suatu produk. Contohnya adalah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada operator mesin serta pekerja pada lini perakitan yang mengkonversi bahan baku yang dibeli menjadi barang jadi.

3. Biaya Tidak Langsung (*Overhead Pabrik*)

Biaya tidak langsung atau biaya overhead pabrik adalah semua pengeluaran yang terjadi di pabrik yang tidak dapat secara langsung dihubungkan dengan proses pembuatan produk. Jadi biaya ini tidak termasuk biaya langsung

dan buruh langsung. Contohnya adalah biaya tenaga listrik, perlengkapan, bahan baku tidak langsung seperti pelumas.

2.3. Penggolongan Biaya Produksi

Di dalam metode harga pokok pesanan, biaya produksia harus dipisahkan menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung. Biaya produksi langsung dibebankan kepada produk berdasar biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk berdasarkan tariff yang ditentukan di muka. Di dalam metode harga pokok proses, pembedaan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung seringkali jika diperlukan, terutama jika perusahaan hanya menghasilkan satu macam produk (seperti perusahaan semen, pupuk, bumbu masak). Karena harga pokok per satuan produk dihiutng setiap akhir bulan, maka umumnya biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk atas dasar biaya yang sesungguhnya terjadi.

Pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, dalam memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam yaitu produksi atas pesanan dan produksi atas dasar proses. Penerapan dua metode tersebut pada suatu perusahaan tergantung pada sifat atau karakteristik pengolahan bahan menjadi produk jadi yang akan mempengaruhi metode pegumpulan harga pokok yang digunakan adapun metode tersebut menurut (Supriyono, 2011:36) adalah sebagai berikut :

1 Harga Pokok Pesanan (*Job order Cost Method*)

Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya.

Pengolahan produk akan dimulai setelah datanya pesanan dari langganan atau pembeli melalui dokumen pesanan penjualan (*Sales Order*),

Yang memuat jenis dan jumlah produk yang dipesan, spesifikasi pesanan, tanggal pesanan, diterima, dan harus diserahkan.

2 Metode Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*)

Metode Harga Pokok Proses Merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, triwulan, semester, tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tujuan produksi untuk mengisi persediaan yang selanjutnya akan dijual kepada pembeli, oleh karena itu sifat produk homogen dan bentuknya standar maka kegiatan dilakukan secara continue atau terus – menerus.

2.3.1. Pengertian Perhitungan Biaya Produksi

Menurut Hansen dan Mowen (2006:159) Perhitungan Biaya Produksi adalah “salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan akurat, tepat dan jelas juga sangat penting dalam menentukan harga pokok penjualan untuk mencapai target laba yang diharapkan”.

2.3.2. Tujuan Perhitungan Biaya Produksi

Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba dengan memperoleh pendapatan dan membandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan atau bila memungkinkan pengorbanan yang seminimal mungkin. Dalam rangka mengetahui beberapa besar jumlah laba yang diharapkan akan diperlukan suatu ukuran yang jelas baik dari pendapatan maupun dari

pengorbanan. Perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perlu mengetahui berapa besar pengorbanan yang telah dilakukan terutama dalam proses produksinya.

Untuk menghasilkan suatu perhitungan harga pokok produksi diperlukan suatu proses pengumpulan dari biaya-biaya yang terjadi atas suatu produk. Adapun sistem pengumpulan biaya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing)

Pada sistem produksi berdasarkan pesanan, biaya-biaya diakumulasikan berdasarkan pekerjaannya. Kunci dari perhitungan biaya pesanan adalah bahwa biaya suatu pekerjaan berbeda dari pekerjaan lainnya, dan harus tetap ditelusuri secara terpisah. Dalam hal ini, harga pokok per unit dan biaya produksi antar satu pesanan dengan pesanan lainnya tidak sama dan harga pokok produk dihitung setelah proses produksi selesai.

2. Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Proses (Process Costing)

Perhitungan biaya pada sistem ini mengakumulasikan biaya berdasarkan proses produksi atau berdasarkan departemen. Perhitungan ini digunakan apabila semua unit yang dikejakan dalam satu departemen bersifat homogeny atau sejenis, atau apabila tidak ada kebutuhan untuk membedakan antar unit.

3. Metode Kalkulasi Biaya Lainnya

Adapun yang dimaksud dengan metode kalkulasi biaya adalah metode campuran antara metode biaya pesanan dan metode biaya proses. Metode ini timbul pada beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki biaya bahan baku langsung yang berbeda secara signifikan, namun melewati proses produksi

yang identik dalam jumlah yang besar. Dengan kata lain, biaya bahan baku langsung diakumulasi dengan menggunakan biaya perhitungan pesanan.

2.4. Perhitungan Harga Pokok Produksi

2.4.1. Unsur-Unsur Biaya Ke Dalam Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015) dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua metode:

1. Full Costing

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	XX
Biaya tenaga kerja langsung	XX
Biaya overhead pabrik variabel	XX
Biaya overhead pabrik tetap	<u>XX</u>
Harga pokok produksi	<u>XX</u>

2. Variabel Costing

Variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode variable costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	XX
Biaya tenaga kerja langsung	XX
Biaya overhead pabrik variabel	<u>XX</u>
Harga pokok produksi	<u>XX</u>

Sebelum menentukan apakah suatu pesanan khusus akan diterima atau ditolak, tentunya perlu dijelaskan dahulu pengertian pesanan khusus. Pesanan khusus adalah pesanan yang diterima perusahaan di luar pesanan reguler. Biasanya konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga di bawah harga jual normal, karena biasanya pesanan khusus tersebut mencakup jumlah yang besar. Dalam metode *variable costing* produk hanya dibebani biaya variabel, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* variabel. Variabel *costing*, produk-produk yang dihasilkan dan dijual hanya dibebani dengan biaya-biaya yang berubah secara sebanding dengan produksi. Umumnya dapat dianggap bahwa biaya-biaya utama, yakni biaya bahan langsung dan biaya upah langsung merupakan biaya-biaya yang secara penuh berubah secara sebanding dengan produksi. Biaya *factory overhead* mengandung komponen, biaya yang sifatnya tetap (*fixed*), sedangkan bagian lainnya merupakan komponen biaya yang sifatnya variabel.

Dengan demikian, di dalam variabel costing harga pokok hanya terdiri atas biaya-biaya variabel, yakni biaya-biaya utama ditambah dengan komponen variabel biaya *factory overhead*. Komponen tetap biaya *factory overhead* dianggap sebagai biaya yang sebanding dengan waktu atau merupakan fungsi faktor waktu (*period cost*) dan oleh sebab itu tidak dianggap sebagai suatu komponen harga pokok dalam *direct costing*.

Kalkulasi biaya produksi variabel (*variabel costing*) menurut Prawironegoro (2009: 233) adalah pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa di mana hanya diperhitungkan biaya variabel saja, yang terdiri dari biaya bahan langsung, berhubungan dengan volume kegiatan produksi, maka disebut kalkulasi biaya produk langsung (*direct costing*).

Kegunaan variabel costing adalah untuk :

- a. membebankan seluruh biaya tetap kepada perhitungan laba rugi,
- b. perencanaan laba,
- c. pengambilan keputusan reduksi biaya
- d. memisahkan beban (*expenses*) menurut perilaku biaya,
- e. memudahkan menyusun rugi laba segmen tingkat unit, tingkat batch, tingkat produk.

Pendekatan ini juga dikenal sebagai pendekatan biaya langsung (*direct costing approach*) karena biaya variabel yang menjadi harga pokok dalam perhitungannya terdiri dari biaya-biaya langsung. Dalam pendekatan ini hanya biaya-biaya produksi yang berubah sejalan dengan perubahan output yang diperlakukan sebagai elemen harga pokok produk. Variabel *costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Dalam pendekatan variabel *costing*, dari semua unsur biaya produksi hanyalah biaya-biaya produksi variabel yang diperhitungkan sebagai elemen harga pokok produk. Oleh karena itu pendekatan variabel *costing* bagi manajemen lebih baik digunakan sebagai alat perencanaan dan pengambilan keputusan-

keputusan jangka pendek yang tidak mengharuskan pertimbangan tentang biaya-biaya non produksi. Dalam arus biaya variabel *costing* elemen biaya periodik terdiri dari biaya overhead tetap ditambah biaya administrasi dan penjualan. Elemen harga pokok produknya hanya terdiri dari komponen biaya *overhead* variabel serta biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, tidak termasuk biaya *overhead* tetap.

2.4.2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Satuan

Metode harga pokok pesanan menghitung harga pokok produksi per satuan dengan cara membagi total biaya yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan. Perhitungan ini dilakukan pada saat pesanan telah selesai diproduksi. Metode harga proses menghitung harga pokok produksi per satuan dengan cara membagi total biaya produksi yang dikeluarkan selama periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan selama periode yang bersangkutan. Perhitungan ini dilakukan setiap akhir periode akuntansi (biasanya akhir bulan).

2.4.3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Dalam perusahaan yang memproduksi massal, informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk:

1. Menentukan Harga Jual Produk

Perusahaan yang memproduksi di massa memproses produknya untuk memenuhi persediaan di gudang. Dengan demikian biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Dalam penetapan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan

salah satu informasi yang dipertimbangkan di samping informasi biaya lain serta informasi nonbiaya.

2. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Jika rencana produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilaksanakan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan di dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. Pengumpulan biaya produksi untuk jangka waktu tertentu tersebut dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok proses.

3. Menghitung Laba atau Rugi Bruto Periode Tertentu

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Informasi laba atau rugi bruto periodik diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya nonproduksi dan menghasilkan laba atau rugi. Oleh karena itu, metode harga pokok proses digunakan oleh manajemen untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan untuk periode tertentu guna menghasilkan informasi laba atau rugi bruto tiap periode.

2.4.4. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang Disajikan Dalam Neraca

Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban keuangan periodik, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Di dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok prroduk yang pada tanggal neraca masih dalam proses. Untuk tujuasn tersebut, manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode. Berdasarkan catatan biaya produksi tiap periode tersebut manajemen dapat menentukan biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca. Disamping itu, berdasarkan catatan tersebut, manajemen dapat pula menentukan biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan. Biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk jadi. Biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.

2.5. Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba menurut Harahap “kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi”. FASB *Statement* mendefinisikan *accounting income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas (*net*

asset) dari suatu entity selama suatu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi-transaksi selama periode berlangsung dan biaya-biaya historis yang berhubungan. Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu.

Keuntungan perusahaan pada hakikatnya adalah cerminan dari keberhasilan tujuan perusahaan itu sendiri. Keuntungan yang direncanakan adalah sebuah proses yang dimana keuangan sangat penting bagi perusahaan. Dengan perencanaan manajemen perusahaan dapat menentukan aktivitas perusahaan untuk mencapai target yang ingin ditentukan (Hanum, 2009).

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba sejauh mana suatu perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tertentu. Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu:

- a. Laba kotor adalah selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan
- b. Laba usaha adalah laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atau usaha.

- c. Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga. Laba bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah adanya pemotongan pajak (Riadi, 2013).

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	ARI ERLINDA SETIANI (2012)	Perhitungan harga pokok produksi dan harga menggunakan metode Full Costing pada home industry Vanya Bakery Semarang.	<ol style="list-style-type: none"> Masih ada biaya tenaga kerja langsung dan overhead pabrik yang belum diperhitungkan dalam proses produksi seperti gaji karyawan, biaya listrik, biaya air, biaya penyusutan mesin. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing memiliki nilai lebih tinggi karena biaya – biaya yang ada dalam proses produksi dihitung secara terperinci.
2.	TAMPUBOLON (2012)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada PT. Mabar Feed Indonesia Medan	<ol style="list-style-type: none"> Biaya produksi berhubungan secara signifikan terhadap penetapan harga jual pakan ternak.
3.	BAKHTIAR (2012)	Evaluasi Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Dan Laba Produksi Pada Usaha Pabrik Batu Bata Di Desa Paloh Lada	<ol style="list-style-type: none"> Hasil penelitian ini yaitu dapat diketahui harga pokok produksi batu bata sehingga lebih memudahkan ditetapkannya harga jual produk dan laba. hasil analisis mengenai penerapan target <i>costing</i>, menunjukkan bahwa untuk menilai efisiensi biaya produksi pada usaha Pabrik Batu Bata dapat digunakan dengan menggunakan pendekatan target <i>costing</i>, dimana dengan penerapan target <i>costing</i> maka perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya sehingga laba bisa diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Sumber: Data diolah peneliti 2018

2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor- faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai strategi, salah satunya yaitu penentuan harga jual. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang diterapkan perusahaan serta pengaruh yang diberikan terhadap laba perusahaan. Penetapan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perolehan laba perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sukma Dinata (2011:88) jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau fenomena yang bersifat rekayasa.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). Jalan. Letjend Suprpto No.2 Medan, Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Peneliti hanya mengambil data tersebut di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Agst 2018	Sep 2018	Okt 2018	Nop 2018	Apr 2019	Juli 2019	Okt 2019
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Pembuatan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data & Analisis Data							
6	Pemyusunan & Bimbingan Skripsi							
7	Seminar Hasil							
8	Sidang Meja Hijau							

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiono (2012:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang dijadikan sumber data adalah seluruh data penetapan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:73). “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Di dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual Crude Palm Oil (CPO) pada tahun 2013-2017 pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Jl. Letjend Suprpto No.2 Medan.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Harga pokok produksi merupakan salah satu laporan yang disajikan oleh perusahaan, harga pokok produksi yang diambil dalam penelitian ini total keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan CPO pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.

Penentuan harga jual merupakan perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan menambahkan harga pokok produksi dengan presentasi laba yang diinginkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu sejumlah data berbentuk angka-angka yang diperoleh dari penelitian langsung dengan sampel yang dipilih serta data-data pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan telah menjadi dokumentasi pihak perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab kepada bagian yang terkait dalam perusahaan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan biaya produksi dalam penetapan harga jual.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis perusahaan – perusahaan atas masalah-masalah yang sebelumnya telah di uraikan pada sumber sebelumnya maka untuk memecahkan

masalah tersebut peneliti menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu merumuskan dan menafsirkan data dalam bentuk lain untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan mengklarifikasikan menyusun data dan menjadikan analisis sehingga memberikan suatu jawaban atas permasalahan yang dianalisis.

Dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan pendekatan teori yang berkaitan dengan HPP yaitu seperti biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Biaya bahan baku langsung adalah semua biaya bahan yang membentuk bagian intergal dari barang jadi dan yang dapat dimasukkan langsung dalam kalkulasi biaya produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah bagian dari upah atau gaji yang dapat secara khusus dan konsisten ditugaskan atau berhubungan dengan pembuatan produk , urutan pekerjaan tertentu atau penyediaan layanan.

Overhead pabrik adalah biaya produksi yang tidak masuk dalam biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung .

Penentuan harga jual dapat diperhitungkan dengan cara :

Harga pokok produksi + % laba + % pajak

Harga pokok produksi = biaya tetap (konstan + biaya langsung dan biaya tidak langsung

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah meskipun biaya produksinya ditambah atau dikurangi. Misalnya gaji karyawan , biaya penyusutan , biaya asuransi , biaya perawatan , sewa gedung dan hasil.

Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung yang masuk kedalam produksi, misalnya bahan baku langsung , upah buruh , bahan penolong , barang gagal , dan biaya lembur.

Biaya tidak langsung adalah biaya secara tidak langsung ikut menentukan proses produksi. Misalnya biaya penggunaan listrik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi ditetapkan oleh perusahaan menggunakan metode perhitungan penuh. Terdapat beberapa variabel yang digunakan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu, biaya langsung, biaya tidak langsung, penyusutan, pembelian dan pengolahan TBS pihak III dan biaya beban administrasi serta non produksi.
2. Penentuan Harga jual produk dihitung menggunakan metode *cost plus pricing*. Namun, terdapat perbedaan harga jual perhitungan dengan yang ditetapkan perusahaan disebabkan adanya penyesuaian dengan harga pasar.
3. Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk memberikan pengaruh yang besar terhadap target laba yang dihasilkan perusahaan. Penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat akan menghasilkan laba yang sesuai dengan ekspektasi perusahaan.

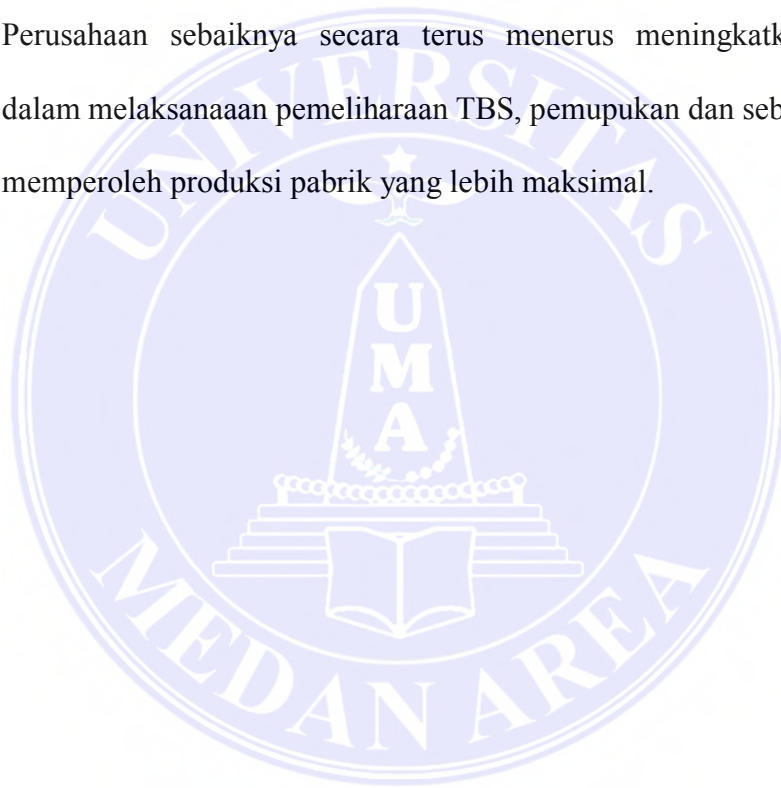
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menetapkan juga harga yang sesuai dengan TBS yang diperoleh dari kebun sendiri. Hal ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dalam melakukan perhitungan

harga pokok produksi sebaiknya perusahaan juga mencantumkan biaya secara lengkap seperti biaya pemasaran yang dibutuhkan.

2. Sebaiknya perusahaan menggunakan pengalokasian biaya gabungan minyak kelapa sawit dengan inti sawit menurut *sales value method*. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran harga pokok produksi yang tepat untuk setia jenis produk yang dihasilkan dikarenakan memiliki kualitas yang berbeda.
3. Perusahaan sebaiknya secara terus menerus meningkatkan perbaikan dalam melaksanakan pemeliharaan TBS, pemupukan dan sebagainya untuk memperoleh produksi pabrik yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Rahman. 2010. *Strategi Dahsyat Marketing Mix for Small Business Cara Jitu Merontokan Pesaing Cetakan Pertama*. Jakarta: Trans Media Pustaka.
- Basu, Swastha dan Hani Handoko. 2010. *Manajemen Pemasaran Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.
- Buchari Alma. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Hanum, Z. 2009. **Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha pada Pusat Penelitian Karet tanjung Morawa Sumatera Utara**. Jurnal Ilmiah Kultura. 1 (1): 1-9.
- Kotler dan Armstrong, 2010. *Principles of Marketing, thirteen edition*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 13*. Jakarta : Erlangga.
- Kotler dan Keller. 2010. *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 13*. Jakarta : Erlangga.
- _____. 2012. *Marketing Management*. Person Education.
- Krismiaji dan Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*. edisi ketiga, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Supriyono, R.A. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.

Swastha, Basu. 2010. *Manajemen Penjualan: Pelaksanaan Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.

Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Bisnis Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.



HPP			
MS	IS	T	
IDR 5.285,61	IDR 5.484,63	IDR 5.316,89	
Harga Jual			
6342,734672	6581,553191	6380,263173	

	Keseluruhan	Minyak Kelapa Sawit	Inti Kelapa Sawit
Biaya Langsung	IDR 1.241.665.827,168,00	IDR 1.040.391.796.584,07	IDR 201.274.030.583,93
Biaya Tidak Langsung	IDR 317.208.765,312,00	IDR 265.789.224.454,93	IDR 51.419.540.857,08
Penyusutan	IDR 295.926.902,978,00	IDR 247.957.152.005,27	IDR 47.969.750.972,73
Administrasi	IDR 351.707.584,745,00	IDR 294.695.785.257,84	IDR 57.011.799.487,16
Pembelian TBS plasma & Pihak III	IDR 958.385.297,263,00	IDR 803.031.040.576,67	IDR 155.354.256.686,33
Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	IDR 55.539.077,110,00	IDR 46.536.192.710,47	IDR 9.002.884.399,53
Peralasan	IDR 644.086.690,915,20	IDR 539.680.238.317,85	IDR 104.406.452.597,35
Total	IDR 3.864.520.145.491,20	IDR 3.238.081.429.907,08	IDR 626.438.715.584,12

IDR 2.868.725.859.831,00 MS 612621329 IS 114217182 T 726839011 HU IDR (5.285,61)

Jenis Biaya	Keseluruhan	Minyak Kelapa Sawit	Inti Kelapa Sawit
Biaya produksi	IDR 1.558.874.592.480,00	IDR 1.306.181.021.038,99	IDR 252.693.571.441,01
Penyusutan	IDR 295.926.902,978,00	IDR 247.957.152.005,27	IDR 47.969.750.972,73
Biaya Pengolahan Plasma dan Pihak III	IDR 1.013.924.374.375,00	IDR 849.567.233.287,14	IDR 164.357.141.085,86
Biaya Beban Administrasi dan Non Pro	IDR 995.794.275.660,20	IDR 834.376.023.575,68	IDR 161.418.252.084,52
Total	IDR 3.864.520.145.491,20	IDR 3.238.081.429.907,08	IDR 626.438.715.584,12

PRODUKSI		S/d Bulan Desember 2017					
		REALISASI			RKAP		
		Kuantum	Rendemen	Kg/Ha	Kuantum	Rendemen	Kg/Ha
Areal Tanaman Menghasilkan (Ha) :		116,441			116,447		
PRODUKSI :							
Kebun Sendiri :- TBS Dipanen		2.371.785.860		20.369	2.417.235.000		20.758
- TBS Diolah		2.371.785.860			2.417.235.000		
- Minyak Sawit (MS)		522.781.037	22,04	4.490	573.709.000	23,73	4.927
- Inti Sawit (IS)		92.836.819	3,91	797	109.494.000	4,53	940
- Jumlah MS + IS		615.617.856	25,96	5.287	683.203.000	28,26	5.867
Pembelian Plasma + Pihak III :							
- TBS Dipanen		203.259.360			880.605.000		
- TBS Diolah		203.259.360			880.605.000		
- Minyak Sawit (MS)		38.903.729	19,14		173.390.000	19,69	
- Inti Sawit (IS)		7.831.487	3,85		35.136.000	3,99	
- Jumlah MS + IS		46.735.216	22,99		208.626.000	23,68	
Jumlah Produksi Kebun Sendiri + Pembelian :							
:- TBS Dipanen		2.575.045.220			3.297.840.000		
- TBS Diolah		2.575.045.220			3.297.840.000		
- Minyak Sawit (MS)		561.684.766	21,81		747.099.000	22,65	
- Inti Sawit (IS)		100.668.306	3,91		144.630.000	4,39	
- Jumlah MS + IS		662.353.072	25,72		891.729.000	27,04	
Reka.	Biaya Produksi	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha
BIAYA TIDAK LANGSUNG							
400	Gaji, Tunj.,Biaya Sosial Peg.Staf	24.545.418.428	39,87	210.797	26.292.851.000	38,48	225.792
401	Gaji dan Biaya Sosial Non Staf	57.353.255.538	93,16	492.551	62.443.488.000	91,40	536.240
408	Biaya Emplasmen	16.222.841.402	26,35	139.322	18.322.145.000	26,82	157.343
410	Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah	8.013.399.588	13,02	68.819	11.171.961.000	16,35	95.940
411	Biaya pemel. Bangunan Perusahaan	7.386.945.187	12,00	63.439	9.029.141.000	13,22	77.539
413	Biaya pemel.jalan, jembatan, sal.air	9.983.903.802	16,22	85.742	13.714.491.000	20,07	117.775
416	Pemakaian dan Pemel. Sistem Komputer	3.312.715.464	5,38	28.450	4.462.767.000	6,53	38.324
421	Pajak Bumi dan Bangunan	73.145.608.326	118,82	628.177	77.156.767.000	112,93	662.591
422	Assuransi	1.629.351.087	2,65	13.983	1.422.955.000	2,08	12.220
423	Biaya Keamanan	124.965.028.196	202,99	1.073.203	131.017.172.000	191,77	1.125.123
424	Biaya Penerangan	16.369.597.725	26,59	140.583	20.263.095.000	29,66	174.011
425	Biaya Persediaan air	19.079.676.196	30,99	163.857	21.467.170.000	31,42	184.351
460	Andil Biaya Umum yang dibebankan ke TBM	-	-	-	-	-	-
461	Andil Biaya Umum atas beban Pengolahan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG		362.007.740.937	588,04	3.108.933	396.764.003.000	580,74	3.407.250
BIAYA LANGSUNG							
Biaya Tanaman							
600.00	Gaji,Tunj.& Biaya Sosial Peg.Staf Tanaman	41.824.298.066	67,94	359.188	42.550.514.000	62,28	365.407
601.00/59/99	Biaya Pemeliharaan TM (Excl. Pemupukan)	225.777.775.776	366,75	1.938.986	242.516.376.000	354,97	2.082.633
60/69	Pemupukan	433.694.553.835	704,49	3.724.581	717.848.052.000	1.050,71	6.184.590
602.00/09	Panen	369.274.566.135	599,84	3.171.340	402.159.657.000	588,64	3.453.585
10/19	Pengangkutan ke Pabrik	207.026.197.928	336,29	1.777.947	203.743.048.000	298,22	1.749.663
Jumlah Biaya Tanaman		1.277.597.391.740	2.075,31	10.972.042	1.608.817.647.000	2.354,82	13.815.879
Biaya Pabrik							
600.01	Gaji,Tunj.& Biaya Sosial Peg.Staf Pengolahan	13.244.998.986	20,15	114.607	16.049.450.000	18,00	137.826
603	Biaya Pengolahan	172.974.231.073	261,15	1.485.507	207.593.606.000	232,80	1.782.730
604	Biaya Pemeliharaan Mesin & Instalasi	101.776.232.976	153,66	874.057	126.367.322.000	141,71	1.085.192
605	Biaya Pengepakan	3.042.606.969	4,59	26.130	3.767.603.000	4,23	32.355
606	Assuransi Pabrik	5.364.979.221	8,10	46.075	7.992.305.000	8,96	68.635
Jumlah Biaya Pabrik Bruto		296.503.049.225	447,65	2.546.376	361.770.286.000	405,70	3.106.738
607.00	Biaya Pengolahan dari/untuk Kebun Seinduk	-	-	-	-	-	-
607.01	Biaya Pengolahan pihak ketiga (Tilip Olah)	(8.194.657.482)	-	-	(10.725.249.000)	-	-
607.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	(17.121.677.286)	(366,35)	-	(85.037.399.000)	(407,80)	-
Jumlah Biaya Pabrik Netto		271.186.714.457	440,51	2.328.959	266.007.638.000	389,35	2.284.367
JUMLAH BIAYA LANGSUNG		1.548.784.106.197	2.515,82	13.301.001	1.874.825.285.000	2.744,17	16.100.245
PENYUSUTAN A/B HARGA POKOK		444.260.498.668	721,65	3.815.321	494.324.100.000	723,54	4.245.057
JUMLAH BIAYA PRODUKSI KEB.SENDIRI		2.355.052.345.302	3.825,51	20.225.255	2.765.913.388.000	4.048,45	23.752.552
Cadangan Kenaikan Upah *)							
Jumlah Incl.Cadangan Kenaikan Upah		2.355.052.345.302	3.825,51		2.765.913.388.000	4.048,45	
608.01	Pembelian TBS Plasma & Pihak III	340.064.679.205	1.673,06		1.312.952.337.000	1.490,97	
608.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	17.121.677.286	366,35		85.037.399.000	407,80	
Jlh.Bi.Prod.& Harga Pokok Incl.Cadangan		2.712.238.702.293	4.094,85		4.163.903.124.000	4.669,47	
Jlh.Bi.Prod.& Harga Pokok Excl.Cadangan		2.712.238.702.293	4.094,85		4.163.903.124.000	4.669,47	
BEBAN ADMINISTRASI							
402.	Honorarium	1.108.616.856	1,80	9.521	1.541.965.000	2,26	13.242
403.	Biaya Koordinasi & Lingkungan	-	-	-	-	-	-
406.	Pengangk. Perjalanan & Penginapan	53.377.299.430	86,71	458.406	50.787.452.000	74,34	436.142
407.	Biaya Penelitian dan Percobaan	-	-	-	-	-	-
414.	Biaya pemeliharaan / Inventaris	740.106.193	1,20	6.357	1.679.694.000	2,46	14.425
415.	Pemakaian alat Inventaris kecil	269.389.745	0,44	2.314	1.680.994.000	2,46	14.436
420.	Iuran dan Sumbangan	19.771.500	0,03	170	149.216.000	0,22	1.281
426.	Biaya lain-lain	8.650.584.900	14,05	74.291	10.098.375.000	14,78	86.721
427.	Biaya Sosial Non Produksi	16.498.140.445	26,80	141.686	15.862.776.000	23,22	136.223
429.	Biaya Manajemen Mutu & Kes.Kerja	5.202.802.963	8,45	44.682	5.349.082.000	7,83	45.936
466.	Biaya Penutupan Buku dan RKAP	1.550.000.000	2,52	13.311	1.695.000.000	2,48	14.556
467.	Biaya Pensiun	44.509.037.182	72,30	382.245	118.228.020.000	173,05	1.015.295
470.	Jasa Produksi	-	-	-	242.299.191.000	354,65	2.080.768
471.	Biaya Pendidikan Sekolah Kebun	44.762.224.383	72,71	384.419	46.408.601.000	67,93	398.538
473.	Beban Imbalan Kerja	161.700.397.251	262,66	1.388.687	188.707.172.000	276,21	1.620.541
JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI		338.388.432.848	549,67	2.906.089	684.487.538.000	1.001,88	5.878.104
PENDAPATAN LAIN-LAIN :							
975.	Jasa Giro	(446.937.461)	(0,73)	(3.838)	(731.265.000)	(1,07)	(6.280)
970.	Lain - lain	(2.845.637.563)	(4,62)	(24.438)	(111.625.000)	(0,16)	(959)
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN :		(3.292.375.024)	(5,35)	(28.277)	(842.890.000)	(1,23)	(7.238)
BEBAN LAIN-LAIN :							
929.	Gaji dan Bisos Karyawan MBT	27.227.531.639	44,23	233.831	24.541.752.000	35,92	210.755
930.	Penyusutan diluar Harga Pokok	24.798.285.848	40,28	212.968	7.671.112.000	11,23	65.876
931.	Lain - lain	-	-	-	5.289.263.000	7,74	45.422
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		52.025.817.487	84,51	446.799	37.502.127.000	54,89	322.053
JUMLAH BIAYA PRODUKSI		387.121.675.311	628,83	3.324.612	721.146.775.000	1.055,54	6.192.918

PRODUKSI		S/d Bulan Desember 2016					
		REALISASI			RKAP-P		
		Kuantum	Remdemen	Kg/Ha	Kuantum	Remdemen	Kg/Ha
Areal Tanaman Menghasilkan (Ha) :		115.633			115.646		
PRODUKSI :							
Kebun Sendiri							
:- TBS Dipanen		2.209.706.980		19.110	2.559.750.000		22.134
- TBS Diolah		2.209.706.980			2.559.750.000		
- Minyak Sawit (MS)		518.305.211	23,46	4.482	610.069.000	23,83	5.275
- Inti Sawit (IS)		93.267.252	4,22	807	119.341.000	4,66	1.032
- Jumlah MS + IS		811.572.463	27,68	5.289	729.410.000	28,50	6.307
Pembelian Plasma + Pihak III :							
- TBS Dipanen		381.435.830			713.714.000		
- TBS Diolah		381.435.830			713.714.000		
- Minyak Sawit (MS)		73.590.422	19,29		140.562.000	19,69	
- Inti Sawit (IS)		14.612.726	3,83		28.181.000	3,95	
- Jumlah MS + IS		88.203.148	23,12		168.743.000	23,64	
Jumlah Produksi Kebun Sendiri + Pembelian :							
:- TBS Dipanen		2.591.142.810			3.273.464.000		
- TBS Diolah		2.591.142.810			3.273.464.000		
- Minyak Sawit (MS)		591.895.633	22,84		750.631.000	22,93	
- Inti Sawit (IS)		107.879.978	4,16		147.522.000	4,51	
- Jumlah MS + IS		699.775.611	27,01		898.153.000	27,44	
Rekg.	Biaya Produksi	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha
BIAYA TIDAK LANGSUNG							
400	Gaji, Tunj., Biaya Sosial Peg.Staf	23.164.543.743	37,88	200.328	26.640.139.000	36,52	230.359
401	Gaji dan Biaya Sosial Non Staf	56.954.664.301	93,13	492.546	62.993.250.000	86,36	544.708
408	Biaya Emplasmen	16.850.135.266	27,55	145.721	20.316.791.000	27,85	175.681
410	Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah	8.986.812.087	14,69	77.718	12.929.737.000	17,73	111.804
411	Biaya pemel. Bangunan Perusahaan	8.278.345.018	13,54	71.591	10.742.296.000	14,73	92.889
413	Biaya pemel.jalan, jembatan, sal.air	11.705.895.701	19,14	101.233	15.682.648.000	21,50	135.609
416	Pemakaian dan Pemel. Sistem Komputer	4.006.781.683	6,55	34.651	5.242.000.000	7,19	45.328
421	Pajak Bumi dan Bangunan	70.133.423.547	114,68	606.517	74.053.105.000	101,52	640.343
422	Assuransi	983.190.941	1,61	8.503	1.800.526.000	2,47	15.569
423	Biaya Keamanan	121.665.065.652	198,94	1.052.164	132.354.819.000	181,45	1.144.482
424	Biaya Penerangan	18.772.641.617	30,70	162.347	22.681.846.000	31,10	196.132
425	Biaya Persediaan air	19.506.898.661	31,90	168.696	22.623.072.000	31,02	195.623
460	Andil Biaya Umum yang dibebankan ke TBM	-	-	-	-	-	-
461	Andil Biaya Umum atas beban Pengolahan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG		361.008.404.217	590,30	3.122.014	408.060.229.000	559,44	3.528.529
BIAYA LANGSUNG							
Biaya Tanaman							
600.00	Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg.Staf Tanaman	33.551.029.952	54,86	290.151	38.008.957.000	52,11	328.666
601.00/59/99	Biaya Pemeliharaan TM (Excl. Pemupukan)	231.294.908.676	378,20	2.000.247	280.715.956.000	384,85	2.427.373
60/69	Pemupukan	502.769.505.272	822,08	4.347.883	750.769.507.000	1.029,28	6.491.963
602.00/09	Panen	360.436.994.253	589,36	3.117.090	411.414.188.000	564,04	3.557.531
10/19	Pengangkutan ke Pabrik	188.098.759.970	307,57	1.626.685	210.320.482.000	288,34	1.818.658
Jumlah Biaya Tanaman		1.316.143.198.123	2.152,06	11.382.056	1.691.229.090.000	2.318,63	14.624.190
Biaya Pabrik							
600.01	Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg.Staf Pengolahan	14.245.106.861	20,36	123.192	16.108.123.000	17,93	139.288
603	Biaya Pengolahan	177.539.542.778	253,71	1.535.369	204.377.256.000	227,55	1.767.266
604	Biaya Pemeliharaan Mesin & Instalasi	117.326.058.704	167,66	1.014.640	132.860.467.000	147,93	1.148.855
605	Biaya Pengepakan	3.128.979.760	4,47	27.060	4.723.263.000	5,26	40.842
606	Assuransi Pabrik	6.552.445.622	9,36	56.666	7.835.801.000	8,72	67.757
Jumlah Biaya Pabrik Bruto		318.792.133.725	455,56	2.756.926	365.904.910.000	407,40	3.164.008
607.00	Biaya Pengolahan dari/untuk Kebun Seinduk	-	-	-	-	-	-
607.01	Biaya Pengolahan pihak ketiga (Tilip Olah)	(12.251.087.001)	-	-	(9.432.684.000)	-	-
607.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	(27.438.838.823)	(311,09)	-	(65.945.621.000)	(390,81)	-
Jumlah Biaya Pabrik Netto		279.102.207.901	456,37	2.413.686	290.526.605.000	398,30	2.512.206
JUMLAH BIAYA LANGSUNG		1.595.245.406.024	2.608,43	13.795.742	1.981.755.695.000	2.716,93	17.136.396
PENYUSUTAN A/B HARGA POKOK		449.103.319.893	734,34	3.883.862	461.436.035.000	632,62	3.990.073
JUMLAH BIAYA PRODUKSI KEB.SENDIRI		2.405.357.130.134	3.933,07	20.801.619	2.851.251.959.000	3.908,98	24.654.999
Cadangan Kenaikan Upah *)							
Jumlah Incl.Cadangan Kenaikan Upah		2.405.357.130.134	3.933,07		2.851.251.959.000	3.908,98	
608.01	Pembelian TBS Plasma & Pihak III	624.265.235.669	1.636,62		1.072.445.135.000	1.502,63	
608.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	27.438.838.823	311,09		65.945.621.000	390,81	
Jlh.Bi.Prod.& Harga Pokok Incl.Cadangan		3.057.061.204.626	4.368,63		3.989.642.715.000	4.442,05	
Jlh.Bi.Prod.& Harga Pokok Excl.Cadangan		3.057.061.204.626	4.368,63		3.989.642.715.000	4.442,05	
BEBAN ADMINISTRASI							
402	Honorarium	1.187.107.459	1,94	10.266	1.697.262.000	2,33	14.676
403	Biaya Koordinasi & Lingkungan	-	-	-	-	-	-
406	Pengangk. Perjalanan & Penginapan	47.957.016.613	78,42	414.734	52.022.438.000	71,32	449.842
407	Biaya Penelitian dan Percobaan	28.490.681	0,05	246	-	-	-
414	Biaya pemeliharaan / Inventaris	1.205.211.035	1,97	10.423	1.821.227.000	2,50	15.748
415	Pemakaian alat inventaris kecil	688.872.027	1,13	5.957	1.668.863.000	2,29	14.431
420	Iuran dan Sumbangan	1.547.000	0,00	13	247.355.000	0,34	2.139
426	Biaya lain-lain	9.070.482.975	14,83	78.442	11.116.743.000	15,24	96.127
427	Biaya Sosial Non Produksi	16.370.148.049	26,77	141.570	18.319.233.000	25,12	158.408
429	Biaya Manajemen Mutu & Kes.Kerja	5.103.037.179	8,34	44.131	7.127.894.000	9,77	61.635
466	Biaya Penutupan Buku dan RKAP	1.357.500.000	2,22	11.740	1.682.500.000	2,31	14.549
467	Biaya Pensiun	41.912.400.412	68,53	362.460	66.996.949.000	91,85	579.328
470	Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-
471	Biaya Pendidikan Sekolah Kebun	46.978.184.186	76,82	406.269	51.759.465.000	70,96	447.568
473	Beban Imbalan Kerja	160.283.716.613	262,08	1.386.140	137.169.626.000	188,06	1.186.116
JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI		332.143.714.247	543,10	2.872.391	351.629.555.000	482,07	3.040.568
PENDAPATAN LAIN-LAIN :							
975	Jasa Giro	(658.823.528)	(1,08)	(5.698)	(682.407.000)	(0,94)	(5.901)
970	Lain - lain	(1.077.317.365)	(1,76)	(9.317)	(87.390.000)	(0,12)	(756)
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN		(1.733.140.893)	(2,84)	(15.014)	(769.797.000)	(1,06)	(6.656)
BEBAN LAIN-LAIN :							
929	Gaji dan Bisos Karyawan MBT	22.154.671.987	36,23	191.594	23.008.903.000	31,54	198.960
930	Penyusutan diluar Harga Pokok	34.153.433.862	55,85	295.360	22.120.237.000	30,33	191.275
931	Lain - lain	9.935.973	0,02	86	3.853.350.000	5,28	33.320
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		66.318.041.822	92,09	487.041	48.982.490.000	67,15	423.555
JUMLAH BIAYA PRODUKSI		386.725.615.176	632,35	3.344.418	399.842.248.000	548,17	3.457.467

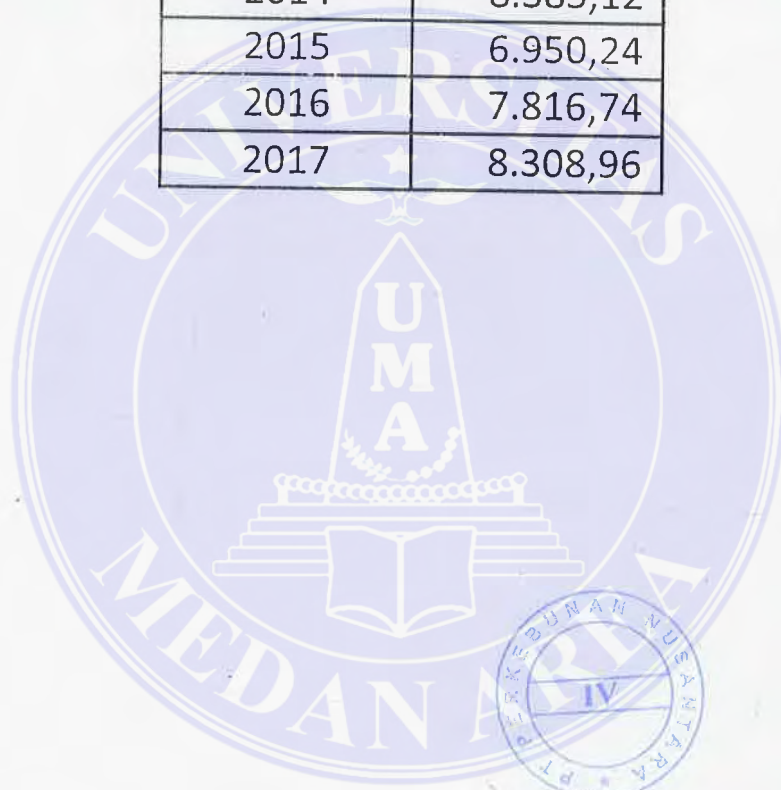
PRODUKSI		S/d Bulan Desember 2015					
		REALISASI			RKAP		
		Kuantum	Rendemen	Kg/Ha	Kuantum	Rendemen	Kg/Ha
Areal Tanaman Menghasilkan (Ha) :		117.954			117.949		
PRODUKSI :							
Kebun Sendiri :							
- TBS Dipanen		2.246.800.198		19,04%	2.654.376.000		22.505
- TBS Dlolah		2.232.129.060			2.654.376.000		
- TBS Dijual		14.671.138					
- Minyak Sawit (MS)		528.245.562	23,67	4,478	632.923.000	23,84	5,366
- Inti Sawit (IS)		96.893.694	4,34	821	130.293.000	4,91	1,105
- Jumlah MS + IS		625.139.256	28,01	5,300	763.216.000	28,75	6,471
Pembelian Plasma + Pihak III :							
- TBS Dipanen		486.934.364			802.131.000		
- TBS Dlolah		486.934.364			802.131.000		
- Minyak Sawit (MS)		94.149.884	19,34		158.020.000	19,70	158.020.000
- Inti Sawit (IS)		18.722.107	3,84		32.085.000	4,00	
- Jumlah MS + IS		112.871.991	23,18		190.105.000	23,70	
Jumlah Produksi Kebun Sendiri + Pembelian :							
- TBS Dipanen		2.733.734.562			3.456.507.000		
- TBS Dlolah		2.719.063.424			3.456.507.000		
- Minyak Sawit (MS)		622.395.446	22,89		790.943.000	22,88	
- Inti Sawit (IS)		115.615.801	4,25		162.378.000	4,70	
- Jumlah MS + IS		738.011.247	27,14		953.321.000	27,58	
Rekg	Biaya Produksi	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha
400	BIAYA TIDAK LANGSUNG						
	Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg. Staf	24.674.473.305	39,47	209.188	31.335.988.000	41,06	265.675
401	Gaji dan Biaya Sosial Non Staf	56.625.404.026	90,58	480.065	71.272.893.000	93,38	604.270
408	Biaya Emplasmen	18.314.275.371	29,30	155.267	22.517.848.000	29,50	190.912
410	Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah	10.737.008.861	17,18	91.027	16.213.225.000	21,24	137.460
411	Biaya pemel. Bangunan Perusahaan	8.834.180.474	14,13	74.895	12.476.786.000	16,35	105.781
413	Biaya pemel.jalan, jembatan, sal air	15.251.519.823	24,40	129.301	17.872.978.000	23,42	151.532
416	Pemakaian dan Pemel. Sistem Komputer	4.629.296.397	7,41	39.247	6.608.798.000	8,66	56.031
421	Pajak Bumi dan Bangunan	71.895.895.079	115,01	609.527	64.914.604.000	85,05	550.363
422	Assuransi	1.579.122.436	2,53	13.388	2.055.341.000	2,69	17.426
423	Biaya Keamanan	120.374.825.790	192,56	1.020.526	135.118.373.000	177,04	1.145.569
424	Biaya Penerangan	21.539.197.549	34,46	182.607	28.043.420.000	36,74	237.760
425	Biaya Persediaan air	21.509.955.549	34,41	182.359	25.880.054.000	33,91	219.418
460	Andil Biaya Umum yang dibebankan ke TBM						
461	Andil Biaya Umum atas beban Pengolahan						
	JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG	375.965.154.660	601,41	3.187.397	434.310.306.000	569,05	3.682.198
	BIAYA LANGSUNG						
	Biaya Tanaman						
600.00	Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg. Staf Tanaman	35.455.291.131	56,72	300.587	45.458.586.000	59,56	385.410
601.00/59/99	Biaya Pemeliharaan TM (Excl. Pemupukan)	280.082.889.118	416,04	2.204.958	288.545.021.000	378,06	2.446.361
60/69	Pemupukan	629.168.608.162	1.006,45	5.334.032	724.264.446.000	948,96	6.140.505
602.00/09	Panen	322.598.321.316	516,04	2.734.958	422.114.448.000	553,07	3.578.798
10/19	Pengangkutan ke Pabrik	174.700.173.291	279,46	1.481.091	208.185.215.000	272,77	1.765.049
	Jumlah Biaya Tanaman	1.422.005.283.018	2.274,70	12.055.626	1.688.567.716.000	2.212,44	14.316.123
	Biaya Pabrik						
600.01	Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg. Staf Pengolahan	14.572.841.071	19,75	123.547	19.482.790.000	20,44	165.180
603	Biaya Pengolahan	183.396.113.447	248,50	1.554.815	206.599.309.000	216,72	1.751.604
604	Biaya Pemeliharaan Mesin & Instalasi	113.996.736.133	154,46	966.453	126.749.071.000	132,96	1.074.612
605	Biaya Pengemasan	3.762.738.996	5,10	31.900	5.566.429.000	5,84	47.194
606	Assuransi Pabrik	5.892.585.743	7,98	49.957	6.463.167.000	6,78	54.796
	Jumlah Biaya Pabrik Bruto	321.621.016.390	435,79	2.726.672	364.860.766.000	382,73	3.093.386
607.00	Biaya Pengolahan dari/untuk Kebun Selnduk						
607.01	Biaya Pengolahan pihak ketiga (Titip Olah)	(7.946.787.496)			(9.675.856.000)		
607.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	(41.330.259.483)	(366,17)		(78.121.857.000)	(410,94)	
	Jumlah Biaya Pabrik Netto	272.343.968.411	435,65	2.308.906	277.063.053.000	363,02	2.349.014
490	JUMLAH BIAYA LANGSUNG	1.694.349.251.429	2.710,35	14.364.532	1.965.630.769.000	2.575,46	16.665.137
	PENYUSUTAN A/B HARGA POKOK	416.714.234.704	666,59	3.532.864	445.014.150.000	583,08	3.772.948
	JUMLAH BIAYA PRODUKSI KEB.SENDIRI	2.487.028.640.793	3.978,36	21.084.792	2.844.955.225.000	3.727,59	24.120.282
	Cadangan Kenaikan Upah *)						
	Jumlah Incl.Cadangan Kenaikan Upah	2.487.028.640.793	3.978,36		2.844.955.225.000	3.727,59	
608.01	Pembelian TBS Plasma & Pihak III	683.449.350.192	1.403,58		1.216.863.148.000	1.517,04	
608.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	41.330.259.483	366,17		78.121.857.000	410,94	
	Jlh.Bi.Prod. & Harga Pokok Incl.Cadangan	3.211.808.250.468	4.351,98		4.139.940.230.000	4.342,65	
	Jlh.Bi.Prod. & Harga Pokok Excl.Cadangan	3.211.808.250.468	4.351,98		4.139.940.230.000	4.342,65	
	BEBAN ADMINISTRASI						
402.	Honorarium	1.310.754.526	2,10	11.112	1.678.168.000	2,20	14.228
403.	Biaya Koordinasi & Lingkungan						
406.	Pengangk. Perjalanan & Penginapan	48.665.365.837	77,85	412.580	57.617.918.000	75,49	488.500
407.	Biaya Penelitian dan Percobaan	138.021.211	0,22	1.170			
414.	Biaya pemeliharaan / Inventaris	1.107.719.502	1,77	9.391	2.372.186.000	3,11	20.112
415.	Pemakaian alat Inventaris kecil	739.953.014	1,18	6.273	2.486.538.000	3,26	21.082
420.	Iuran dan Sumbangan	114.445.200	0,18	970	222.074.000	0,29	1.883
426.	Biaya lain-lain	8.673.977.853	13,88	73.537	11.636.244.000	15,25	98.655
427.	Biaya Sosial Non Produksi	15.388.725.177	24,62	130.464	17.989.277.000	23,57	152.518
429.	Biaya Manajemen Mutu & Kes.Kerja	4.133.495.782	6,61	35.043	6.967.614.000	9,13	59.073
466.	Biaya Penutupan Buku dan RKAP	2.088.000.000	3,34	17.702	1.805.000.000	2,36	15.303
467.	Biaya Pensiun	37.506.286.461	60,00	317.975	76.547.070.000	100,30	648.986
470.	Jasa Produksi						
471.	Biaya Pendidikan Sekolah Kebun	47.144.461.960	75,41	399.686	55.098.659.000	72,19	467.141
473.	Beban Imbalan Kerja	171.163.270.963	273,80	1.451.106	188.160.463.000	246,54	1.595.274
	JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI	338.174.477.486	540,96	2.867.011	422.581.211.000	553,68	3.582.755
	PENDAPATAN LAIN-LAIN						
975.	Jasa Giro	(865.464.087)	(1,39)	(7.337)	(728.734.000)	(0,95)	(6.178)
970.	Lain - lain	(280.816.527)	(0,45)	(2.381)	(103.428.000)	(0,14)	(877)
	JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN :	(1.146.280.614)	(1,83)	(9.718)	(832.162.000)	(1,09)	(7.055)
	BEBAN LAIN-LAIN :						
929.	Gaji dan Bisos Karyawan MBT	28.087.082.698	44,93	238.120	34.855.309.000	45,67	295.513
930.	Penyusutan diluar Harga Pokok	20.122.053.085	32,19	170.593	2.557.002.000	3,35	21.679
931.	Lain - lain	18.040.713.751	28,86	152.947			
	JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	66.249.852.535	105,98	561.660	37.412.311.000	49,02	317.191
	JUMLAH BIAYA NON PRODUKSI	403.278.049.007	645,10	3.418.953	459.161.360.000	604,91	3.899.991

PRODUKSI		S/d Bulan Desember 2014					
		REALISASI			RKAP		
		Kuantum	Rendemen	Kg/Ha	Kuantum	Rendemen	Kg/Ha
Areal Tanaman Menghasilkan (Ha) :		112.928			112.942		
PRODUKSI :							
Kebun Sendiri :							
- TBS Dipanen		2.151.987.290		19.056	2.517.608.000		22,291
- TBS Diolah		2.107.670.970			2.517.608.000		
- Minyak Sawit (MS)		502.234.082	23,83	4.447	595.145.000	23,64	5,269
- Inti Sawit (IS)		95.335.276	4,52	844	113.349.000	4,50	1,004
- Jumlah MS + IS		597.569.358	28,36	5.292	708.494.000	28,14	6.273
Pembelian Plasma + Pihak III :							
- TBS Dipanen		738.195.332			872.537.000		
- TBS Diolah		738.195.332			872.537.000		
- Minyak Sawit (MS)		145.830.514	19,76		170.846.000	19,58	
- Inti Sawit (IS)		29.123.351	3,95		35.618.000	4,08	
- Jumlah MS + IS		174.963.865	23,70		206.464.000	23,66	
Jumlah Produksi Kebun Sendiri + Pembelian :							
- TBS Dipanen		2.890.182.622			3.390.145.000		
- TBS Diolah		2.845.866.302			3.390.145.000		
- Minyak Sawit (MS)		648.064.596	22,77		765.991.000	22,59	
- Inti Sawit (IS)		124.458.627	4,37		148.967.000	4,39	
- Jumlah MS + IS		772.523.223	27,15		914.958.000	26,99	
Reko	Biaya Produksi	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha
400	BIAYA TIDAK LANGSUNG						
401	Gaji, Tunj., Biaya Sosial Peg. Staf	24.835.614.441	41,56	219.924	28.721.814.000	40,54	254.306
401	Gaji dan Biaya Sosial Non Staf	55.878.705.649	93,51	494.816	62.173.663.000	87,75	550.492
408	Biaya Emplasmen	18.221.697.448	30,49	161.357	21.215.801.000	29,94	187.847
410	Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah	8.821.845.107	16,44	86.974	13.704.646.000	19,34	121.342
411	Biaya pemel. Bangunan Perusahaan	8.561.489.170	14,33	75.814	11.054.080.000	15,60	97.874
413	Biaya pemeliharaan, jembatan, sal air	13.361.937.476	22,36	118.322	16.448.961.000	23,22	145.641
416	Pemakaian dan Pemet. Sistem Komputer	5.257.498.079	8,80	46.556	6.727.456.000	9,50	59.566
421	Pajak Bumi dan Bangunan	55.524.712.466	92,92	491.682	65.256.092.000	92,11	577.784
422	Assuransi	1.273.617.883	2,13	11.278	1.156.588.000	1,63	10.241
423	Biaya Keamanan	104.573.319.233	175,00	926.016	103.767.075.000	146,46	918.764
424	Biaya Penerangan	18.177.564.901	30,42	160.966	24.317.571.000	34,32	215.310
425	Biaya Persediaan air	21.108.592.912	35,32	186.921	22.928.103.000	32,36	203.008
460	Andil Biaya Umum yang dibebankan ke TBM	-	-	0	-	-	0
461	Andil Biaya Umum atas beban Pengolahan	-	-	-	-	-	0
JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG		336.596.594.765	563,28	2.980.626	377.471.850.000	532,78	3.342.174
BIAYA LANGSUNG							
Biaya Tanaman							
600.00	Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg. Staf Tanaman	35.453.961.322	59,33	313.951	37.857.058.000	53,43	335.190
601.00/59/99	Biaya Pemeliharaan TM (Excl. Pemupukan)	222.219.813.588	371,87	1.967.798	267.349.856.000	377,35	2.367.143
60/69	Pemupukan	520.454.326.509	870,95	4.608.720	597.801.610.000	843,76	5.292.996
602.00/09	Panen	295.301.990.668	494,17	2.614.954	359.813.321.000	507,86	3.185.824
10/19	Pengangkutan ke Pabrik	147.382.063.711	246,64	1.305.096	184.391.020.000	260,26	1.632.617
Jumlah Biaya Tanaman		1.220.812.155.795	2.042,96	10.810.519	1.447.212.865.000	2.042,66	12.813.770
Biaya Pabrik							
600.01	Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg. Staf Pengolahan	15.792.704.156	20,44	139.847	17.933.515.000	19,60	158.785
603	Biaya Pengolahan	174.544.083.905	225,94	1.545.620	176.247.047.000	192,63	1.560.509
604	Biaya Pemeliharaan Mesin & Instalasi	118.745.414.823	153,71	1.051.513	120.368.930.000	131,56	1.065.759
605	Biaya Pengemasan	3.994.859.107	5,17	35.375	5.062.617.000	5,53	44.825
606	Assuransi Pabrik	4.938.734.279	6,39	43.733	5.041.702.000	5,51	44.640
Jumlah Biaya Pabrik Bruto		318.015.796.270	411,66	2.916.089	324.653.811.000	354,83	2.874.518
607.00	Biaya Pengolahan dari/untuk Kebun Selindung	-	-	0	-	-	0
607.01	Biaya Pengolahan pihak ketiga (Tilip Olah)	(3.483.083.547)	-	-	-	-	-
607.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	(62.626.237.935)	(357,96)	-	(74.556.456.000)	(361,11)	-
Jumlah Biaya Pabrik Netto		251.906.474.788	421,55	2.230.679	250.097.355.000	353,00	2.214.388
JUMLAH BIAYA LANGSUNG		1.472.718.630.583	2.464,51	13.041.198	1.697.310.220.000	2.395,66	15.028.158
PENYUSUTAN A/B HARGA POKOK		354.085.044.520	592,54	3.135.489	400.581.719.000	565,40	3.546.791
JUMLAH BIAYA PRODUKSI KEB. SENDIRI		2.163.400.269.868	3.620,33	19.167.313	2.475.363.789.000	3.493,84	21.917.124
Cadangan Kenaikan Upah *)		-	-	-	-	-	-
Jumlah Incl. Cadangan Kenaikan Upah		2.163.400.269.868	3.620,33	-	2.475.363.789.000	3.493,84	-
608.01	Pembelian TBS Plasma & Pihak III	1.238.705.160.675	1.678,02	-	1.201.567.132.000	1.377,10	-
608.03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	62.626.237.935	357,96	-	74.556.456.000	361,11	-
Jlh. Bl. Prod. & Harga Pokok Incl. Cadangan		3.464.731.668.478	4.484,95	-	3.751.487.377.000	4.100,17	-
Jlh. Bl. Prod. & Harga Pokok Excl. Cadangan		3.464.731.668.478	4.484,95	-	3.751.487.377.000	4.100,17	-
BEBAN ADMINISTRASI							
402.	Honorarium	1.183.679.291	1,98	10.482	1.601.988.000	2,26	14.184
403.	Biaya Koordinasi & Lingkungan	-	0,00	0	-	-	0
406.	Pengangk. Perjalanan & Penginapan	49.769.338.862	83,29	440.717	47.228.826.000	66,66	418.169
407.	Biaya Penelitian dan Percobaan	598.287.136	1,00	5.298	-	-	0
414.	Biaya pemeliharaan / Inventaris	954.548.984	1,60	8.453	1.548.825.000	2,19	13.713
415.	Pemakaian alat Inventaris kecil	905.394.821	1,52	8.017	1.818.872.000	2,57	16.104
420.	Iuran dan Sumbangan	67.497.515	0,11	598	189.484.000	0,27	1.678
426.	Biaya lain-lain	8.871.162.148	14,85	78.556	9.549.680.000	13,48	84.554
427.	Biaya Sosial Non Produksi	17.394.560.089	29,11	154.032	19.521.906.000	27,55	172.849
429.	Biaya Manajemen Mutu & Kes. Kerja	2.418.675.200	4,05	21.418	4.030.582.000	5,69	35.687
466.	Biaya Penutupan Buku dan RKAP	1.726.000.000	2,89	15.284	1.696.000.000	2,39	15.017
467.	Biaya Pensiun	35.417.358.454	59,27	313.627	142.291.055.000	200,84	1.259.860
470.	Jasa Produksi	-	0,00	0	-	-	0
471.	Biaya Pendidikan Sekolah Kebun	46.273.881.530	77,44	409.764	52.811.487.000	74,54	467.598
473.	Beban Imbalan Kerja	175.579.054.331	293,82	1.554.785	159.170.205.000	224,66	1.409.309
JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI		341.159.438.351	570,91	3.021.030	441.458.890.000	623,09	3.908.722
PENDAPATAN LAIN-LAIN :							
975.	Jasa Giro	(1.181.684.382)	(1,98)	(10.464)	(539.596.000)	(0,76)	(4.778)
970.	Lain - lain	206.025.727	0,34	1.824	(58.056.000)	(0,08)	(514)
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN :		(975.658.655)	(1,63)	(8.640)	(597.652.000)	(0,84)	(5.292)
BEBAN LAIN-LAIN :							
929.	Gaji dan Bisos Karyawan MBT	30.644.998.825	51,28	271.367	20.515.228.000	28,96	181.644
930.	Penyusutan diluar Harga Pokok	6.237.669.616	10,44	55.236	1.145.332.000	1,62	10.141
931.	Lain - lain	10.209.465.564	17,08	90.407	-	-	0
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		47.092.134.005	78,81	417.010	21.660.560.000	30,57	191.785
JUMLAH BEBAN NON PRODUKSI		387.275.913.711	648,09	3.429.400	462.521.798.000	652,82	4.095.215

PRODUKSI		S/d Bulan Desember 2013					
		Realisasi			RKAP - P		
Areal Tanaman Menghasilkan (Ha) :		Kuantum	Rendermen	Kg/Ha	Kuantum	Rendermen	Kg/Ha
PRODUKSI :		100,541			100,518		
Kebun Sendiri : - TBS Dipanen		2.029.940,390		20,190	2.382.524,000		23,702
- TBS Diolah		2.029.940,390			2.382.524,000		
- Minyak Sawit (MS)		482.384,689	23,76	4.798	571.303,000	23,98	5,684
- Inti Sawit (IS)		87.514,798	4,31	870	108.912,000	4,57	1,084
- Jumlah MS + IS		569.899,487	28,07	5,668	680.215,000	28,55	6,767
Pembelian Plasma + Pihak III :							
- TBS Dipanen		668.225,790			811,108,000		
- TBS Diolah		668.225,790			811,108,000		
- Minyak Sawit (MS)		130.237,140	19,49		165.287,000	20,38	
- Inti Sawit (IS)		26.702,384	4,00		32.969,000	4,06	
- Jumlah MS + IS		156.939,524	23,49		198.256,000	24,44	
Jumlah Produksi Kebun Sendiri + Pembelian :							
- TBS Dipanen		2.698.166,180			3.193.632,000		
- TBS Diolah		2.698.166,180			3.193.632,000		
- Minyak Sawit (MS)		812.621,829	22,71		738.590,000	23,06	
- Inti Sawit (IS)		114.217,182	4,23		141.881,000	4,44	
- Jumlah MS + IS		726.839,011	26,94		878.471,000	27,51	
Rekg.	Biaya Produksi	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha	Rp	Rp/Kg	Rp/Ha
400	BIAYA TIDAK LANGSUNG						
401	Gaji, Tunj., & Biaya Sosial Peg. Staf	22.625.481,591	39,70	225.037	24.198.689,000	35,58	240,740
408	Gaji dan Biaya Sosial Non Staf	51.860.242,535	91,00	515.812	52.679.189,000	77,44	524,077
410	Biaya Emplasmen	18.666.490,102	32,75	185.660	20.961.800,000	30,82	208,538
411	Biaya Pemeliharaan Bangunan Rumah	9.984.264,944	17,52	99.305	12.524.583,000	18,41	124,600
413	Biaya pemel. Bangunan Perusahaan	9.367.001,219	16,44	93.166	10.770.171,000	15,83	107,147
416	Biaya pemel. jalan, jembatan, sal air	12.874.270,812	22,59	128.050	14.654.073,000	21,54	145,786
421	Pemakaian dan Pemel. Sistem Komputer	5.558.779,674	9,75	55.269	5.944.828,000	8,74	59,142
422	Pajak Bumi dan Bangunan	51.334.180,847	90,08	510.580	54.131.166,000	79,58	538,522
423	Assuransi	890.060,819	1,57	8.912	585.552,000	0,86	5,825
424	Biaya Keamanan	95.798.455,450	168,10	952.830	90.151.732,000	132,53	896,872
425	Biaya Penerangan	18.258.882,349	32,04	181.586	19.294.041,000	28,36	191,946
460	Biaya Persediaan air	19.988.654,670	35,07	198.811	19.674.972,000	28,92	195,736
481	Andil Biaya Umum yang dibebankan ke TBM	-	-	0	-	-	0
481	Andil Biaya Umum atas beban Pengolahan	-	-	0	-	-	0
	JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG	317.208.765,312	556,60	3.155,019	325.570.794,000	478,63	3.236,930
	BIAYA LANGSUNG						
	Biaya Tanaman						
600 00	Gaji, Tunj., & Biaya Sosial Peg. Staf Tanaman	34.745.056,459	60,97	345,581	35.285.827,000	51,87	351,040
601 00/59/99	Biaya Pemeliharaan TM (Excl. Pemupukan)	197.252.163,268	346,12	1.961.908	242.938.286,000	357,15	2.416,864
606/69	P e m u p u k a n	375.153.880,077	658,28	3.731.352	550.925.154,000	809,93	5.480,861
602 00/09	P a n e n	276.765.012,883	485,64	2.752.758	327.819.920,000	481,94	3.261,306
10/19	Pengangkutan ke Pabrik	130.748.253,284	229,42	1.300,447	158.678.702,000	230,34	1.558,713
	Jumlah Biaya Tanaman	1.014.664.365,971	1.780,43	10.092,046	1.313.647.889,000	1.931,22	13.068,783
	Biaya Pabrik						
600 01	Gaji, Tunj., & Biaya Sosial Peg Staf Pengolahan	15.191.960,688	20,90	151,102	14.374.580,000	16,36	143,005
603	Biaya Pengolahan	154.053.592,551	211,85	1.532.246	157.808.909,000	179,64	1.569,957
604	Biaya Pemeliharaan Mesin & Instalasi	106.289.472,595	146,24	1.057,175	109.256.501,000	124,37	1.086,935
605	Biaya Pengemasan	3.948.198,036	5,43	39,270	5.336.586,000	6,07	53,091
606	Assuransi Pabrik	3.057.314,437	4,21	30,409	5.650.607,000	6,43	56,215
	Jumlah Biaya Pabrik Bruto	282.540.538,307	388,73	2.810,202	292.427.183,000	332,88	2.909,202
607 00	Biaya Pengolahan dari/untuk Kebun Seinduk	-	-	0	(121.594,000)	(0,18)	(1,210)
607 01	Biaya Pengolahan pihak ketiga (Tilip Olah)	-	-	0	-	-	-
607 03	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	(55.539.077,110)	(353,89)	-	(64.599.295,000)	(325,84)	-
	Jumlah Biaya Pabrik Netto	227.001.461,197	398,32	2.257,800	227.706.294,000	334,76	2.265,329
	JUMLAH BIAYA LANGSUNG	1.241.665.827,168	2.178,75	12.349,846	1.541.354.183,000	2.265,98	15.334,111
490	PENYUSUTAN A/B HARGA POKOK	294.926.902,978	517,51	2.833,399	308.517.914,000	453,58	3.069,280
	JUMLAH BIAYA PRODUKSI KEB.SENDIRI	1.853.801.495,458	3.252,86	18.438,264	2.175.442.891,000	3.198,17	21.642,322
	Cadangan Kenaikan Upah *)						
608 01	Jumlah Incl. Cadangan Kenaikan Upah	1.853.801.495,458	3.252,86	-	2.175.442.891,000	3.198,17	-
600 03	Pembelian TBS Plasma & Pihak III	858.385.287,263	1.434,22	-	1.033.889.504,000	1.274,66	-
	Biaya Pengolahan Plasma & Pihak III	55.539.077,110	353,89	-	64.599.295,000	325,84	-
	Jlh. Bi. Prod. & Harga Pokok Incl. Cadangan	2.867.725.869,831	3.945,48	-	3.273.931.690,000	3.726,85	-
	Jlh. Bi. Prod. & Harga Pokok Excl. Cadangan	2.867.725.869,831	3.945,48	-	3.273.931.690,000	3.726,85	-
	BEBAN ADMINISTRASI						
402.	Honorarium	979.892,084	1,72	9,746	959.235,000	1,38	9,344
403.	Biaya Koordinasi & Lingkungan	-	0,00	0	-	-	0
406.	Pengangk. Perjalanan & Penginapan	-	0,00	0	-	-	0
407.	Biaya Penelitian dan Percobaan	45.061.455,415	79,07	448,190	39.617.365,000	58,24	394,132
414.	Biaya pemeliharaan / Inventaris	173.390,147	0,30	1,725	2.728,000	0,00	27
415.	Pemakaian alat inventaris kecil	965.912,923	1,69	9,607	1.115.812,000	1,64	11,101
420.	Iuran dan Sumbangan	712.286,059	1,25	7,085	1.192.894,000	1,75	11,867
426.	Biaya lain-lain	79.048,900	0,14	786	204.140,000	0,30	2,031
427.	Biaya Sosial Non Produksi	8.749.245,698	15,35	87,022	7.987.832,000	11,74	79,467
429.	Biaya Manajemen Mutu & Kes. Kerja	18.950.017,663	33,25	188,480	17.631.290,000	25,92	175,404
466.	Biaya Penutupan Buku dan RKAP	3.200.083,230	5,62	31,828	2.965.887,000	4,36	29,506
467.	Biaya Pensiun	1.662.500,000	2,92	16,536	1.857.638,000	2,73	18,481
470.	Jasa Produksi	33.719.020,590	59,17	335,376	80.395.375,000	118,19	799,811
471.	Biaya Pendidikan Sekolah Kebun	-	0,00	0	-	-	0
473.	Beban Imbalan Kerja	47.564.529,294	83,46	473,086	49.298.110,000	72,47	490,441
	JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI	156.182.423,692	274,05	1.553,420	143.947.357,000	211,62	1.432,056
	PENDAPATAN LAIN-LAIN :	317.999.785,695	557,89	3.162,887	347.155.683,000	510,36	3.453,667
975.	Jasa Giro	(885.418,938)	(1,55)	(8,607)	(917.990,000)	(1,35)	(9,133)
970.	Lain - lain	(8.323.870,143)	(11,10)	(62,898)	(2.212.429,000)	(3,25)	(22,010)
	JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN :	(7.209.289,081)	(12,65)	(71,705)	(3.130.419,000)	(4,60)	(31,143)
929.	BEBAN LAIN-LAIN :						
930.	Gaji dan Bisos Karyawan MBT	24.201.789,811	42,47	240,716	27.283.380,000	40,11	271,428
931.	Penyusutan diluar Harga Pokok	8.966.590,294	15,73	89,183	670.159,000	0,99	6,667
	Lain - lain	7.748.708,026	13,60	77,070	4.639.004,000	6,82	46,151
	JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	40.917.088,131	71,80	406,969	32.592.543,000	47,92	324,246
	JUMLAH BEBAN NON PRODUKSI	351.707.584,745	617,14	3.498,161	376.617.807,000	553,67	3.746,770

Harga Rata-rata Penjualan CPO

Tahun	Harga
2013	7.286,76
2014	8.385,12
2015	6.950,24
2016	7.816,74
2017	8.308,96



Rajiman